

PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH SD NEGERI 013 BALIKPAPAN

Sheila Desyanti¹, Iskandar Yusuf²

Sekolah Tinggi Agama Islam Balikpapan

sheilades03@gmail.com¹, iskandaryusuf6778@gmail.com²

Abstrak: Pengaruh motivasi orang tua dengan hasil belajar siswa di SD Negeri 013 Balikpapan. Orang tua merupakan peran yang penting dalam memberikan motivasi, motivasi yang diberikan orang tua dapat menumbuhkan semangat dan dorongan kepada siswa untuk terus belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara signifikan motivasi yang diberikan oleh orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Motivasi, Orang Tua.

Abstract: *The influence of parents' motivation with students' learning outcomes at SD Negeri 013 Balikpapan. Parents are an important role in providing motivation, motivation given by parents can foster enthusiasm and encouragement to students to continue learning so as to get maximum learning outcomes. The purpose of this study is to determine the significant influence of motivation given by parents on students' learning outcomes.*

Keywords: *Learning Achievement, Motivation, Parents.*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dan menentukan dalam upaya menata dan membangun manusia Indonesia kearah yang lebih baik, maju dan berkualitas. Untuk mencapai ini semua siswa tidak bisa dibiarkan sendiri karena siswa sangat membutuhkan motivasi yang kuat. Motivasi dapat diperoleh siswa dari berbagai arah antara lain dari orang tua, masyarakat, guru dan media, baik itu media cetak maupun media elektronik (Elis Warti, 2016).

Motivasi adalah perubahan tenaga didalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Motivasi menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan (Widyastuti et al., 2023).

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri pribadi seorang siswa, seperti orang tua, lingkungan dan lain-lain, sedangkan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seorang siswa, seperti motivasi belajar yang dimiliki siswa (Nugraheni, 2014).

Penelitian ini mengambil obyek penelitian SD Negeri 013 Balikpapan. Menurut survey awal dan wawancara dengan beberapa orangtua siswa yang sedang menjemput anaknya, menunjukkan bahwa masih banyak orang tua siswa yang kurang memberikan perhatian kepada anaknya terutama dalam kegiatan belajarnya, misalnya tidak membelikan buku-buku pendukung belajar, tidak menemani saat anak sedang mengerjakan PR dan lain sebagainya. Bahkan menurut salah seorang guru, ada siswa yang orangtuanya selalu bertengkar, sehingga menciptakan lingkungan rumah yang tidak nyaman terutama bagi aktivitas belajar anak. Kondisi ini menurut guru mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah, yang ditunjukkan oleh menurunnya nilai belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3 hari, yaitu tanggal 26 Juni 2024 – 28 Juni 2024. Penelitian dilaksanaka di SD Negeri 013 Balikpapan.

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data utama dalam pendekatan kuantitatif yang berfungsi sebagai bahan dalam melakukan analisis data, baik data statistik deskriptif maupun data statistik inferensial (Mulyadi, 2019). Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan jawaban yang telah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,089 > 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	1.97588048
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.102
	Negative	-.180
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

b. Uji Validitas 2 Variabel

Hasil Uji Validitas X (Motivasi Orang Tua)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.464*	-.018	.608**	.793**	.713**
	Sig. (2-tailed)		.039	.940	.004	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.464*	1	.219	.183	.369	.700**
	Sig. (2-tailed)	.039		.354	.440	.110	.001
	N	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	-.018	.219	1	.341	.128	.546*
	Sig. (2-tailed)	.940	.354		.142	.591	.013

	N	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.608**	.183	.341	1	.793**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.004	.440	.142		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	.793**	.369	.128	.793**	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.110	.591	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL.	Pearson Correlation	.713**	.700**	.546*	.771**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.013	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Y (Prestasi Belajar)

Correlations

		p.1	p.2	p.3	p.4	p.5	TOTAL
p.1	Pearson Correlation	1	.277	-.006	.082	.290	.581**
	Sig. (2-tailed)		.238	.980	.730	.215	.007
	N	20	20	20	20	20	20
p.2	Pearson Correlation	.277	1	.084	.318	.146	.656**
	Sig. (2-tailed)	.238		.726	.172	.539	.002
	N	20	20	20	20	20	20
p.3	Pearson Correlation	-.006	.084	1	.111	.178	.493*
	Sig. (2-tailed)	.980	.726		.641	.452	.027
	N	20	20	20	20	20	20
p.4	Pearson Correlation	.082	.318	.111	1	.459*	.630**
	Sig. (2-tailed)	.730	.172	.641		.042	.003
	N	20	20	20	20	20	20
p.5	Pearson Correlation	.290	.146	.178	.459*	1	.589**
	Sig. (2-tailed)	.215	.539	.452	.042		.006
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.581**	.656**	.493*	.630**	.589**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.027	.003	.006	
	N	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil diatas selanjutnya kita akan uji setiap nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai r table.

Tingkat signifikansi

$\alpha = 5\% = 0.05$

Dasar Keputusan:

R hitung (nilai koefisien korelasi) > r table = Valid

R hitung (nilai koefisien korelasi) < r table = Tidak Valid

c. Uji Reabilitas 2 Variabel

Variabel X (Motivasi Orang Tua) dan Y (Prestasi Belajar)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel output diatas, memberikan informasi tentang jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis dalam program SPSS yakni N sebanyak 20 orang. Karena tidak ada data yang kosong (dalam pengertian jawaban responden terisi semua) maka jumlah valid adalah 100%.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.734	10

Dari table output diatas diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan angket ada 10 buah item dengan nilai Cronbach's Alpha 0,734>0,60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa ke 10 semua item pertanyaan angket tersebut adalah Raliabel atau konsisten.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	29.80	16.274	.548	.711
P2	30.55	15.524	.182	.757
P3	30.35	14.450	.482	.699
P4	29.95	13.734	.692	.668
P5	29.85	14.345	.709	.675
p.1	30.50	14.789	.330	.726
p.2	31.10	15.042	.320	.726
p.3	30.95	15.208	.273	.735
p.4	30.05	15.208	.335	.722
p.5	29.75	15.776	.578	.703

d. Uji Regresi Linearitas

Case Processing Summary

Cases					
Included		Excluded		Total	
N	Percent	N	Percent	N	Percent

TOTAL *	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
TOTAL.						

Report

TOTAL

TOTAL.	Mean	N	Std. Deviation
12	12.00	2	2.828
16	15.33	3	1.155
17	17.67	3	.577
18	15.33	3	3.055
19	14.00	2	.000
20	17.29	7	1.496
Total	15.90	20	2.360

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL *	Between	(Combined)	62.371	5	12.474	4.021	.018
TOTAL.	Groups	Linearity	31.622	1	31.622	10.194	.007
		Deviation from Linearity	30.749	4	7.687	2.478	.092
	Within Groups		43.429	14	3.102		
	Total		105.800	19			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
TOTAL * TOTAL.	.547	.299	.768	.590

Adapun yang menjadi dasar pengambilan Keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikasi (sig) hasil output SPSS adalah:

1. Jika nilai signifikasi lebih kecil < dari probabilitas 0,05, mengandung arti bahwa ada Motivasi Orang Tua (X) terhadap Prestasi Belajar (Y)
2. Jika nilai signifikasi lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada Motivasi Orang Tua (X) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikasi sebesar 0,092 lebih besar dari > probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti “tidak ada motivasi orang tua (X) terhadap prestasi belajar (Y).

e. Uji Korelasi (Hubungan)

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.547*
	Sig. (2-tailed)		.013
	N	20	20
Y	Pearson Correlation	.547*	1

Sig. (2-tailed)	.013	
N	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif:

H₀ = Artinya tidak ada hubungan antara motivasi orang tua (X) dengan Prestasi Belajar (Y)

H_a = Artinya ada hubungan antara Motivasi Orang Tua (X) dengan Prestasi Belajar (Y).

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi > 0,05, artinya H₀ diterima

Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya H_a ditolak

Kesimpulan dari hasil diatas adalah:

Nilai signifikansi sebesar lebih dari Tingkat alpha (0,013>0,05), maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang berarti antara Motivasi Orang Tua (X) dengan Prestasi Belajar (Y)

Variabel X terhadap variabel Y memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu termasuk kedalam korelasi sedang, dan bentuk hubungannya ialah positif.

KESIMPULAN

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang melalui usaha belajar, berupa kemampuan seseorang dalam mencapai pengetahuan, sikap dan keterampilan baik mempelajari, memahami maupun mengerjakan tugas yang telah diberikan yang dinyatakan dalam bentuk nilai dan angka.

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar siswa.

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi belajar sangat penting dimiliki dan dipahami oleh siswa dan guru

Berdasarkan hasil penelitian semakin memperkuat teori yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar, sehingga berdasarkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk dapat lebih menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan menyenangkan bagi siswa dan lebih optimal dalam menumbuhkan semangat belajar yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(e-mail: {desy.ayu22@yahoo.com, lulup_tripalupi@yahoo.com, naswan_sh@yahoo.com}@undiksha.ac.id Abstrak), 4.

Elis Warti. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 5, 177–185. <https://media.neliti.com/media/publications/226634-pengaruh-motivasi-belajar-siswa-terhadap-942bfa32.pdf>

Marpaung, J. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 2(2), 13–17. <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>

Mulyadi, M. (2019). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128–138.

Nugraheni, R. K. (2014). Pengaruh peran orangtua motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD se-gugus Sinduharjo Sleman tahun ajaran 2014/2015. *Universitas PGRI Yogyakarta*, 138(7), 1–6. [http://repository.upy.ac.id/138/1/Jurnal Rarastiti Kusuma Nugraheni.pdf](http://repository.upy.ac.id/138/1/Jurnal%20Rarastiti%20Kusuma%20Nugraheni.pdf)

- Sari, D. (2017). Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Siswa. Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017, November, 1–43.
- Widyastuti, L., Qomario, Tohir, A., & Soraya, R. (2023). Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kaliasin Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal: Pendidikan Tunas Bangsa*, 1(2)(2), 31–34. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/206/251>